

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik (anak-anak) oleh pendidik (orang dewasa/ guru dan orang tua), agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang segala potensi yang dimilikinya secara optimal.¹

Menurut Ahmad D. Marimba yang dikutip dari Agus Wibowo pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk peserta didik untuk pandai, pintar, berpengetahuan, dan cerdas tetapi juga berorientasi untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, berpribadi, dan bersusila.²

Jadi pendidikan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana yang dilaksanakan oleh orang dewasa yang memiliki ilmu dan keterampilan kepada anak didik, demi terciptanya manusia sempurna yang berkarakter atau *insan kamil*.

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Peserta didik dalam lembaga PAUD (RA/ TK/ KB) lebih dikenal dengan sebutan anak usia dini. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun (usia 0-6 tahun).

¹ Safrudin Aziz, *strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 67

² Agus Wibowo, *Pendidikan karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 17

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulus, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak yang menitik beratkan pada peletakan kearah pertumbuhan dan perkembangan anak disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.³

Salah satu periode yang menjadi ciri-ciri masa usia dini adalah *the golden age* atau periode keemasan. Masa keemasan ini merupakan masa ketika semua potensi anak berkembang paling cepat.

Jadi akan sangat tepat jika pembentukan karakter harus dilakukan sedini mungkin, sejak anak berada pada masa emasnya. Terlebih lagi karena perkembangan anak pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.⁴

Karakter memegang peranan penting dalam semua aspek kehidupan. Marzuki yang dikutip dari Muammad Najib mengungkapkan bahwa kata karakter (*character*) berarti mengukir, melukis, memahat atau menggores. Pada Kamus Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lainnya.⁵

Menurut Thomas Lickona yang dikutip dari Muhammad Yaumi mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja untuk

³ Novan Ardi Wiyani & Barnawi, *Format PAUD* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm.32

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 22

⁵ M. Najib dkk, *manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 60

mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk individu yang baik dan untuk masyarakat.⁶

Pendidikan karakter ini sangat penting untuk manusia dalam menjalani kehidupannya. oleh karena itu, pendidikan karakter bagi anak usia dini memegang peranan yang sangat penting, dan akan mewarnai perkembangannya secara keseluruhan.

Dalam hal itu pemerintah telah menetapkan 18 nilai karakter yang harus ditanamkan pada anak-anak salah satunya adalah karakter mandiri. Dimana karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.⁷

Belajar mandiri memandang siswa sebagai para manajer dan pemilik tanggung jawab dari proses pelajaran mereka sendiri. Belajar mandiri mengintegrasikan *self managemen* (manajemen konteks, menentukan setting, sumber daya, dan tindakan) dengan *self-monitoring* (siswa memonitor, mengevaluasi, dan mengatur strategi belajarnya).

Pembelajaran berbasis kemandirian sangat penting untuk diajarkan kepada anak. Tujuannya supaya anak ketika dewasa nanti dapat melakukan aktivitas dengan mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Bila anak mempunyai jiwa kemandirian yang cukup tinggi, ia akan dapat menjalani kehidupan dengan baik.⁸

Ketika anak usia dini memiliki karakter mandiri, mereka akan belajar untuk mencuci tangan, makan, memakai pakaian, memakai sandal, mandi,

⁶ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 10

⁷ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 71

⁸ Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.119

membuang air kecil/ besar sendiri. Anak usia dini harus belajar mandiri untuk mencari teman, bermain dan belajar. Membentuk anak usia dini sebagai pribadi yang mandiri memerlukan proses yang dilakukan secara bertahap. Semua usaha untuk membentuk anak usia dini sangatlah penting agar anak dapat mencapai tahap kedewasaan sesuai dengan usianya. Efek dari karakter mandiri seorang anak akan terlihat dalam sikap dan kesiapannya dalam menghadapi masa depan dan sangat berpengaruh dalam hubungannya dengan masyarakat serta berinteraksi dengan lingkungannya.⁹

Jadi, jelaslah bahwa pada dasarnya karakter yang dibentuk dari masa usia dini adalah karakter mandiri, karena jika karakter tersebut sudah terbentuk dengan baik maka guru dan orang tua akan lebih mudah membentuk karakter lainnya.

Dalam konteks pendidikan karakter, pendidik / guru sangat berperan aktif didalamnya. Guru merupakan seorang pendidik atau tenaga profesional yang mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi siswanya dalam dunia pendidikan.

Peran guru setidaknya tidak jauh dari tugas guru, namun peran guru lebih meluas lagi. Sebab, guru selain menjadi pengajar, pelatih dan pembimbing juga dituntut untuk menjadi model perilaku yang akan ditiru oleh anak, sehingga guru dapat memberikan motivasi atau stimulus terhadap anak dalam perilaku yang dicerminkannya.

Pendidik PAUD adalah guru yang konsisten sekaligus luwes, humoris, dan lincah dalam menghadapi kebuntuan, minat, dan kemampuan anak. Juga

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, hlm. 22

guru memiliki kemampuan sosial, berinteraksi dengan orang tua, antar sesama pendidik, anak, serta masyarakat. Selain itu guru harus selalu berusaha memberi kesempatan kepada anak untuk menjelajahi lingkungan dalam rangka menemukan diri sendiri, memberi kesempatan mencoba, dan mengembangkan daya cipta.¹⁰

Berdasarkan pemaparan diatas guru sangat berperan penting terhadap perkembangan karakter mandiri anak usia dini, sehingga anak akan memiliki karakter mandiri yang tercermin dalam keseharian anak. Di RA Islamiyah I yang saya teliti dalam perkembangan karakter mandiri masih minim, dapat dilihat dari keseharian anak yang masih diantar dan ditunggu di dalam kelas oleh orang tua anak, sehingga dalam pembentukan karakter mandiri anak masih kurang. Sebab itulah peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai peran guru dalam membentuk karakter mandiri anak. Peneliti mengajukan judul “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Islamiyah I Bujur Tengah”

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam proposal skripsi ini adalah:

1. Bagaimana Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Islamiyah I Bujur Tengah?
2. Bagaimana Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Islamiyah I Bujur Tengah?
3. Apa Sajakah Faktor Penghambat Bagi Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Islamiyah I Bujur Tengah?

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 72

4. Bagaimana Solusi Dari Berbagai Faktor Penghambat Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Islamiyah I Bujur Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam proposal skripsi ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Islamiyah I Bujur Tengah
2. Untuk Mengetahui Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Islamiyah I Bujur Tengah
3. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Bagi Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Islamiyah I Bujur Tengah
4. Untuk Mengetahui Solusi Dari Berbagai Faktor Penghambat Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Islamiyah I Bujur Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi salah satu upaya yang dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga guru dapat lebih baik lagi dalam memahami dan mengembangkan karakter-karakter anak dengan cara tidak membatasi aktivitas anak di sekolah. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara praktis di harapkan memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi RA Islamiyah I Bujur Tengah dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan peran guru dalam membentuk karakter mandiri anak.

2. Bagi IAIN Madura, melalui hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan masukan bagi penelitian sejenis untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan berpikir kritis dalam melatih kemampuan untuk memahami dan menganalisis masalah-masalah.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap kata-kata kunci atau konsep-konsep pokok dalam judul penelitian ini maka perlu adanya definisi istilah, sehingga dapat memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama antara pembaca dengan peneliti. Adapun istilah yang perlu diberikan batasan masalah dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran guru sebagai cerminan dan teladan bagi para anak didiknya sehingga guru harus berkarakter dan bertanggung jawab untuk menghasilkan generasi berkarakter.
2. Karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
3. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 sampai usia 6 tahun.

